

Rini Ernawati_ Hubungan
Frekuensi Hospitalisasi Dengan
Tingkat Kecemasan Ibu Yang
Memiliki Anak Leukemia
Diruang Melati Rsud Abdul
Wahab Sjahranie Samarinda

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 23-Oct-2023 10:06AM (UTC+0800)

Submission ID: 2190869871

File name: JIK_hub_hospitalisasi_dg_cemas_ibu_2018.doc (92.5K)

Word count: 2025

Character count: 12150

HUBUNGAN FREKUENSI HOSPITALISASI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU YANG MEMILIKI ANAK LEUKEMIA DIRUANG MELATI RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA

Rini Ernawati¹, Eni Sri Arfitasari²

¹Dosen Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMKT

²Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UMKT rini_zachwa@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hospitalisasi diartikan sebagai suatu proses karena suatu alasan darurat atau berencana yang mengharuskan anak untuk tinggal dirumah sakit menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangan kembali kerumah. Selama proses hospitalisasi anak, stress tidak hanya dialami oleh anak yang dirawat tetapi juga orang tua. Perawatan dan pengobatan yang dijalani anak dengan leukemia dapat memicu timbulnya stressor baru pada orang tua, hal ini dapat menimbulkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia di ruang melati RSUD AWS. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Sampel diambil menggunakan tehnik *consecutive sampling*, sebanyak 35 responden. Hasil perhitungan statistik menunjukkan p-value = 0.001 Nilai p-value < 0.05 yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia diruang melati RSUD AWS

Kata kunci : Frekuensi hospitalisasi, kecemasan ibu, leukemia pada anak

ABSTRACT

Hospitalization is defined as protest for an emergency or catastrophe requiring a child to stay in the hospital for therapy and treatment until return home. During the proses of hospitalization of children, stress is not only experienced by children who are cared for but also parents. Lack of parental knowledge triggers the emergence of new stressors in the elderly who can cause anxiety.

The purpose of this study was determine the relationship between the frequency of hospitalization with anxiety levels of mothers who have children leukemia in melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Desain of this research is descriptive correlation. Samples were taken using consecutive sampling technique counted 35 respondents. The result of statistical calculations show p-value = 0.001 p value 0.05 which indicates there is a significant relationship between the frequency of hospitalization with the level of anxiety children in Melati.

The result of the study there is a relationship between the frequency of hospitalization with the level of anxiety of mothers who have children leukemia in Melati RSUD Abdul Waahab Sjahranie Samarinda, the reesearchers gave advice the parents can increase knowledge about leukemia diseases in order to reduce anxiety.

Keywords : frequency of hospitalization, mpthers anxiety, leukemia

PENDAHULUAN

Yayasan Kanker Indonesia (2008), di Indonesia diperkirakan terdapat 100 penderita kanker baru disetiap 100.000 penduduk. Data tersebut merupakan hasil survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) kementerian kesehatan RI. Dari kasus kanker semua usia 4,9 persen adalah kanker pada anak (Umiami dkk, 2010). Kanker yang sering ditemukan pada anak dengan leukemia.

Leukemia adalah kanker yang disebabkan pertumbuhan tidak normal pada sel darah putih (leukosit), dimana sel darah putih muda tidak menjadi matang seperti seharusnya melainkan menjadi sel yang dikenal sebagai leukemia (Yayasan Kanker Indonesia, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian Siman jorang (2010), jenis leukemia paling banyak ditemukan pada anak-anak adalah Leukemia, yaitu 26 kasus (65,4%). Jenis leukemia yang lain adalah Leukemia Mioled Akut (19,2%), Leukemia Mioled Kronik (15,4%), dan tidak ada jenis Leukemia Limfosit

1 Kronik (0%). Status meninggal paling banyak terdapat pada anak penderita leukemia dengan jenis Leukemia Mieloid akut (80%). Sementara, yang statusnya masih hidup paling banyak pada jenis Leukemia Limfoblastik Akut.

Adapun pengobatan Leukemia dilakukan dalam jangka waktu yang lama. Menurut Jones (Faozi, 2010), apabila anak positif menderita Leukemia harus dilakukan perawatan yang cukup panjang (2-3 tahun). Sedangkan pada Leukemia Mieloid Akut dilakukan kemoterapi selama 25 siklus yaitu sekitar 10 bulan. Perawatan anak dengan Leukemia Akut memerlukan satu jangka waktu yang singkat atau suatu periode kemoterapi yang intensif sehingga anak harus mengalami hospitalisasi berulang.

Wong (2009), menjelaskan bahwa hospitalisasi adalah keadaan krisis pada anak saat anak sakit dan dirawat dirumah sakit, sehingga harus beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit. Wright (2008) dalam penelitiannya tentang efek hospitalisasi pada perilaku anak menyebutkan bahwa reaksi anak pada hospitalisasi secara garis besar adalah sedih, takut dan rasa bersalah karena menghadapi sesuatu yang belum pernah dialami sebelumnya, rasa tidak aman, rasa tidak nyaman, perasaan kehilangan sesuatu yang biasa dialami dan sesuatu yang dirasa menyakitkan.

Berdasarkan studi pendahuluan dan fenomena yang didapatkan oleh peneliti di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahmie Samarinda dari 10 ibu yang memiliki anak leukemia mengalami hospitalisasi di Ruang Melati menunjukkan bahwa 4 orang tua mengatakan cemas karena rata-rata dalam 1 tahun keluar masuk rumah sakit 3 sampai 4 kali mengalami hospitalisasi, 3 orang tua mengatakan rela meninggalkan pekerjaan utamanya bahkan ada yang berhenti bekerja untuk menunggu anaknya selama perawatan dirumah sakit, 3 orang tua mengatakan ingin anaknya cepat sembuh, gelisah, perasaan tidak tenang, kurang istirahat, cepat lelah, serta takut akan tindakan yang dilakukan terhadap anak.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian "Hubungan frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak leukemia diruang melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Frekuensi Hospitalisasi sebagai variable independen dan tingkat kecemasan orang tua sebagai variable dependen. Dalam rancangan ini digunakan pendekatan cross sectional. Nursalam (2008), mendefinisikan cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi atau data variable independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat.

Peneliti menggunakan instrument yang berbentuk lembar kuesioner hospitalisasi dan tingkat kecemasan orang tua yang memiliki anak leukemia di ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden (univariat)

Tabel 4.1 Umur Responden

Usia	F	%
20 – 30 th	6	17.1%
31 – 40 th	27	77.1%
41 – 45 th	2	5.7%
Jumlah	35	100%

Dari table 4.1 menunjukkan ibu yang memiliki anak leukemia banyak usia 31-40 tahun sebanyak 27 responden (77.1%), usia 20-30 tahun 6 responden (17.1%), usia 41-45 tahun 2 responden (5.7%).

1

Tabel 4.2. Pendidikan responden

Pendidikan ibu	F	%
SD	5	14.3%
SMP	16	45.7%
SMU	10	28.6%
Sarjana	4	11.4%
Jumlah	35	100%

Dari hasil tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar berpendidikan SMP dengan 16 responden (45.7%) sedangkan yang paling sedikit adalah yang berpendidikan yaitu sarjana sebanyak 4 responden (11.4%).

Tabel 4.3 Pekerjaan responden

Pekerjaan Ibu	F	%
Pegawai Negeri	2	5.7%
Pegawai Swasta	3	8.6%
Ibu Rumah Tangga	30	85.7%
Jumlah	35	100%

Dari tabel 4.3 pekerjaan ibu paling banyak bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 30 responden atau (85.7%), pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 3 responden atau (8.6%) sedangkan pekerjaan paling sedikit adalah pegawai negeri sebanyak 2 responden atau (5.7%).

a. Usia anak

Tabel 4.5

Usia Anak	F	%
(2-3 th)	2	5.7%
(3-6 th)	17	48.6%
6-12)	16	45.7%
Jumlah	35	100%

b. Kecemasan Ibu

Tabel 4.8 Karakteristik kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia diruang melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2017. Dari tabel 4.5 anak yang menderita leukemia banyak dari usia 3-6 tahun sebanyak 17 anak (48.6%), usia 6-12 tahun 16 anak (45.7%), usia 2-3 tahun anak (5.7%).

c. Pendidikan anak

Tabel 4.6 Karakteristik pendidikan anak yang menderita leukemia di ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2017.

Pendidikan Anak	F	%
Belum Sekolah	5	14.3%
Kelas 1 SD	15	42.9%
Kelas 2 SD	6	17.1%
Kelas 3 SD	5	14.3%
Kelas 4 SD	1	2.9%
Kelas 5 SD	2	5.7%
Kelas 1 SMP	1	2.9%
Jumlah	35	100%

Dari tabel 4.6 anak yang menderita leukemia banyak dialami anak yang kelas 1 SD sebanyak 15 anak (42.9%), kelas 2 SD sebanyak 6 anak (17.1%), kelas 3 SD sebanyak 5 anak (14.3%), kelas 5 SD sebanyak 2 anak (5.7%), kelas 4 SD dan kelas 1 SMP sebanyak 1 anak (2.9%).

d. Frekuensi hospitalisasi

1 Tabel 4.7 Karakteristik Frekuensi Hospitalisasi Anak yang menderita Leukemia di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2017.

Frekuensi Hospitalisasi	F	%
≤ 3 kali (setahun)	15	42.9%
> 3 kali (setahun)	20	57.1%
Jumlah	35	100%

Dari tabel 4.7 anak yang menderita Leukemia di ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda terdapat 15 anak yang mengalami Frekuensi Hospitalisasi kurang dari sama dengan 3 kali dalam setahun atau (42.9%) dan 20 anak

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 35 responden ibu yang memiliki anak leukemia memiliki kecemasan ringan sebanyak 24 responden (68.6%) dan yang memiliki kecemasan sedang sebanyak 7 responden (20.0%), kecemasan berat sebanyak 4 reponden (11.4%).

1. Analisa Bivariat

Tabel 4.10 Hasil analisis bivariante frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia diruang melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2017 (2 x 2 tabel)

Frekuensi	Kecemasan ibu		Total	OR P-value
	Cemas ringan	Cemas sedang		
1 < 3 kali (tahun)	14 (93.3%) (58.3%)	1 (6.7%) (9.1%)	15(100%) (42.9%)	14.00 0.009
> 3 kali (tahun)	10 (50.0%) (41.7%)	10 (50.0%) (90.9%)	20(100%) (57.1%)	
Total	24 (68.6%) (100%)	11 (31.4%) (100%)	35(100%) (100%)	

Dari tabel 4.10 menunjukkan frekuensi hospitalisasi ≤ 3 dalam setahun yang mengalami kecemasan ringan 14 (93.3%), kecemasan sedang 1 responden (6.7%), sedangkan frekuensi hospitalisasi > 3 dalam setahun yang mengalami kecemasan ringan 10 responden (50%), kecemasan sedang 10 responden (50%). Setelah dilakukan transformasi dari 3 cell ke 2 cell Sehingga peneliti melihat adanya hubungan antara dua variabel tersebut dari nilai fisher exact yaitu $0.009 < \alpha$ (0.05), bisa disebut juga dengan di dapatkannya nilai P value sebesar 0.009 yang kurang dari nilai α (0.05) yang telah di tetapkan, maka dapat di katakan bahwa H0 di tolak, maka Ha diterima. Yaitu terdapat hubungan antara frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia diruang melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Responden dalam penelitian ini kadang dalam kondisi tidak focus, sehingga kuesioner yang diisi kurang akurat.
2. Kurangnya referensi tentang judul yang terkait sehingga peneliti sedikit kesulitan menyelesaikan skripsi ini.
3. Kurangnya responden atau sampel sehingga sampel yang diambil tidak memiliki variasi. Sampel juga ada yang telah menjalani perawatan cukup lama sehingga tingkat kecemasan pada ibu sudah mengalami penurunan.
4. Karakteristik ibu dan anak belum sempurna sehingga data yang didapat hanya sedikit dan belum akurat.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Hasil uji statistic diperoleh nilai $p=0.009$ yang berarti $p<\alpha$ (0.009) dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia diruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda 2017.

SARAN

1. Keluarga dengan leukemia Diharapkan bagi keluarga terutama ibu lebih menambah wawasan atau pengetahuan mengenai penyakit leukemia agar dapat mengurangi kecemasan.

2. Perawat

Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat diharapkan berupaya untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang menurunkan kecemasan kepada keluarga pasien khususnya ibu yang memiliki anak leukemia dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan dan faktor lain seperti usia, pekerjaan klien dan pendidikan klien, sehingga mengkaji lebih dalam tentang bagaimana kecemasan yang dirasakan setiap individu, agar persaan cemas yang dirasakan dapat berkurang

3. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kajian ilmiah khususnya mengenai keperawatan dan menjadi sumber rujukan untuk melakukan penelitian ilmiah yang dapat membantu memberikan referensi atau bahan perbandingan sehingga penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

4. Institusi Rumah Sakit

Rumah sakit hendaknya senantiasa mendorong peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang dilakukan khususnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan informasi kepada keluarga pasien unuk menurunkan kecemasan.

5. Mahasiswa atau penelitian selanjutnya.

- a. Sarana dalam menerapkan dan mengaplikasikan teori yang sudah dapat dibangku kuliah dengan kondisi yang sebenarnya dilapangan. Khususnya pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan peneliti lebih lanjut tentang frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia.
- b. peneliti berharap akan adanya penelitian yang lebih lanjut dan lebih mendalam tentang frekuensi hospitalisasi dengan tingkat kecemasan ibu yang memiliki anak leukemia dan menggali faktor-faktor penyebab kecemasan ibu.

Rini Ernawati_ Hubungan Frekuensi Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Yang Memiliki Anak Leukemia Diruang Melati Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

ORIGINALITY REPORT

98%

SIMILARITY INDEX

98%

INTERNET SOURCES

20%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journals.umkt.ac.id

Internet Source

97%

2

Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan
Jurnal Indonesia

Student Paper

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off